# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Probability Value* (P-Value) variabel Peran Pengawas Minum Obat sebesar 0,009. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara peran Pengawas Minum Obat dengan pelaksanaan program TOSS TB.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Probability Value* (P-Value) variabel Peran Petugas Kesehatan sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara peran petugas kesehatan dengan pelaksanaan program TOSS TB.
3. Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran pengawas minum obat dan petugas kesehatan dengan pelaksanaan program TOSS TB.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara peran pengawas minum obat dan petugas kesehatan dengan pelaksanaan program TOSS TB terhadap penderita TB paru di Wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo sehingga saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Pasien TB paru

Hasil penelitian ini dapat menambah afektifitas program dalam upaya penyembuhan pasien TB Paru

2. Bagi Puskesmas

Sebaiknya kepala puskesmas lebih meningkatkan kinerja petugas kesehatan dan memberdayakan PMO sesuai dengan perannya dalam pelaksanaan program TOSS TB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang penerapan program TOSS TB untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan.

# DAFTAR PUSTAKA


Achmadi. (2014). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Universitas Indonesia, Jakarta.

Bhisma, Murti. (2017). *Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Dengan Strategi DOTS di Karesidenan Surakarta*. (http://rossisanusi.files.wordpress.com). Diakses 24 Maret 2018.

Brunner & Suddarth. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8*. Jakarta : EGC.

Crofton, J. & Norman H, Fred M. (2012). *Tuberkulosis Klinis*. Alih Bahasa : Muherman Harun (et.al), Edisi 2, Jakarta : Widya Medika.

Depkes. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. (www.depkes.go.id). Diakses 24 Maret 2018.

Jawetz., Melnick., Adfcerg. (2013). *Mikrobiologi Kedokteran*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.

Kemenkes RI. (2015). *Stop TB Menuju Akses Universal Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia Tahun 2010–2014*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2017). *Peringatan Hari TB Sedunia Tahun 2017*. Diakses 24 Maret 2018.

Mambodiyanto, Dharma Koosgiarto. (2015). *Pengaruh antara Keteraturan Berobat Terhadap Konversi Dahak Pasien TB Paru Setelah Pengobatan Strategi DOTS*. SAINTEKS, Volume XII No 2, Oktober 2015 (29 – 40). Diakses 24 Maret 2018.

Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Price SA., & Lorraine, MW. (2015). *Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. Buku 2 Edisi ke-4. Jakarta: EGC

Soesilowati, M. Retno., & Haitamy, Nurrizki. (2016). *Perbedaan Kesembuhan Pasien dengan Pengawas Minum Obat (PMO) dan Tanpa PMO di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo*. SAINTEKS Volume XIII No 1, Maret 2016 (50 – 60). Diakses 24 Maret 2018.

Somantri, Irman. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika

Sulidah, Dewy., & Parman, Haryanti. (2017). *Pemberdayaan Survivor TB dalam Program DOTS*. Vol. 12 Nomor 4 Oktober 2017 – Jurnal Medika Respati ISSN : 1907 – 3887. Diakses 24 Maret 2018.

Sulidah & Susanti, Raini Diah. (2013). *Efektifitas Anggota Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) Bagi PenderitaTuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Selatan Kota Cimahi Jawa Barat*. Prosiding Seminar Nasional, ISBN : 978-602-67846-2-6. Diakses 24 Maret 2018.

Suriadi. (2011). *Tuberkulosis Paru*. Agung Seto: Jakarta.

WHO. (2015). *Tuberkulosis Kedaruratan Global*. (http://www.tbcindonesia.or.id.). Diakses 24 Maret 2018.